

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik pengunjung Pulau Sirindah dominan berusia 16 – 24 tahun (67%) berjenis kelamin laki – laki (58%). Pengunjung juga dominan memiliki pendidikan terakhir SMA (73%) yang belum bekerja (60%) dengan pendapatan Rp 0 – 2.400.000,00/ bulan (70%). Pengunjung juga berasal dari Kota Padang (43%) yang pertama kali mengunjungi (48%) pulau Sirindah karena alam dan edukasi papan permainan (*board game*) yang menarik (52%) untuk menikmati keindahan alam wisata Bahari (89%).
2. Nilai *Willingness To Pay* (WTP) kawasan wisata bahari pada Pulau Sirindah di Kota Padang adalah Rp 20.000,00 /pengunjung dan 100% pengunjung bersedia membayar untuk retribusi.
3. Strategi yang tepat untuk pengembangan wisata bahari Pulau Sirindah Kota Padang adalah: (1) Lahan wisata yang luas serta keindahan pulau yang dikelilingi oleh pantai dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kunjungan dan membantu meningkatkan PAD Kota Padang. (2) Kondisi pulau yang nyaman dan tenang dapat digunakan untuk dijadikan daya tarik diekspos di media massa guna meningkatkan tren kunjungan wisatawan. (3) Pulau memiliki sumber air tawar yang mencukupi setiap harinya sehingga dapat menjadi nilai plus untuk menarik retribusi dari pengunjung yang datang. (4) Pulau memiliki fasilitas wisata yang lengkap dibandingkan wisata sejenis dari pulau sekitar sehingga dapat dijadikan untuk meraih dukungan pemerintah

daerah untuk mengembangkan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif. (5) Dengan adanya semua kelebihan dari Pulau Sirandah ini dapat dijadikan sebagai peluang untuk fasilitas asuransi kesehatan bagi semua wisatawan Pulau Sirandah.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Hendaknya strategi pengembangan daerah bahari sebagai objek pariwisata pulau yang ideal dan melibatkan 3 (tiga) pilar *good governance* juga diterapkan kepada pulau-pulau lain di Provinsi berdasarkan skala prioritas yang telah dirancang.
2. Hendaknya pulau-pulau yang belum dikelola oleh pemerintah tetap mendapatkan perhatian dalam pengadaan akses dan fasilitas seperti tempat sumber air bersih di pulau-pulau tempat istirahat bagi nelayan yang melaut.
3. Beberapa strategi alternatif baru dapat digunakan untuk lebih mengencangkan marketisasi objek pariwisata bahari seperti penugasan putra daerah yang berada di kota lain untuk menjadi duta pariwisata dan promosi daya tarik wisata berbasis budaya.
4. Hendaknya pihak pengelola dalam pemanfaatan Pulau Sirandah harus memperhatikan daya dukung dan daya tampung yang tersedia pada Pulau Sirandah.